

**STRATEGI MANAJEMEN PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
PRA-HAFALAN: STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN PUTRA
SAFINATUL HUDA JOMBANG**

Yogi Pratama¹, Asep Kurniawan²

^{1,2} MPI Universitas Hasyim Asy'ari

[1yogipratama@mhs.unhasy.ac.id](mailto:yogipratama@mhs.unhasy.ac.id), [2pamtbi1jmbg@gmail.com](mailto:pamtbi1jmbg@gmail.com)

ABSTRACT

This study is motivated by the low Qur'anic reading proficiency of some students at the pre-memorization stage, particularly in the areas of tajwid, makhraj al-huruf, fluency, and reading accuracy, which are influenced by differences in educational background. The study aims to describe the pesantren's management strategies for improving pre-memorization Qur'anic reading skills at Pondok Pesantren Putra Safinatul Huda Bandung, Diwek, Jombang. This research employs a qualitative approach with a case study design; data were collected through observation, interviews, and documentation involving the pesantren leader, ustadz, and students. The findings indicate that the pesantren's management strategies are implemented through the functions of planning, organizing, implementation, and evaluation, with the Fashohah method applied as the main pre-memorization learning program. These strategies were found to improve students' Qur'anic reading abilities in terms of tajwid, makhraj, fluency, and reading accuracy, and are supported by regular evaluations to monitor student progress and to continuously improve the learning process.

Keywords: *Management Strategy, Fashohah Method, Pre-Memorization Qur'anic Reading.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki sebagian santri pada tahap pra-hafalan, terutama terkait aspek tajwid, makhraj huruf, kelancaran, dan kefasihan bacaan, yang disebabkan perbedaan latar belakang pendidikan. Penelitian bertujuan mendeskripsikan strategi manajemen pesantren dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pra-hafalan di Pondok Pesantren Putra Safinatul Huda Bandung, Diwek, Jombang. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif berupa desain studi kasus dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang melibatkan pengasuh, ustadz, dan santri. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi manajemen pesantren dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan penerapan metode Fashohah sebagai program utama pembelajaran pra-hafalan. Strategi tersebut terbukti meningkatkan keterampilan santri dalam membaca Al-Qur'an santri pada aspek tajwid, makhraj, kefasihan, dan ketepatan bacaan, serta didukung oleh evaluasi rutin untuk memantau perkembangan santri dan memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Manajemen, Metode Fashohah, Membaca Al-Qur'an Pra Hafalan.

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman di era globalisasi kini, diperlukan ketersediaan sumber daya manusia yang bermutu tinggi, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas prasyarat utama dalam pencapaian pembangunan generasi bangsa yang berakhlak mulia. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses yang memanfaatkan berbagai metode sehingga individu memperoleh pengetahuan, pemahaman, serta perilaku yang sesuai dengan kebutuhan (Teguh Triwiyanto, 2014).

Upaya lembaga untuk membangun citra positif diwujudkan melalui pemberian layanan yang berkualitas dan pembentukan budaya akademik yang baik (Budiarti, 2018). Strategi merupakan seni memanfaatkan kapasitas dan sumber daya dalam organisasi guna mencapai sasaran melalui komunikasi efektif dengan pemanfaatan maksimal dalam kondisi yang paling menguntungkan (Yunita, 2023).

Manajemen mencakup empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

evaluasi. Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut, manajemen didefinisikan sebagai ilmu, seni, dan profesi yang bertujuan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi hasil usaha organisasi. Hal ini dilakukan agar sasaran organisasi direalisasikan secara efektif dan efisien (Firmansyah, 2018).

Teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry (1986) menjadi landasan utama dalam penelitian ini. Terry mendefinisikan manajemen adalah serangkaian kegiatan khas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Proses ini bertujuan menetapkan dan merealisasikan sasaran yang sudah ditetapkan melalui pemanfaatan tenaga kerja dan sumber daya lain.

Berdasarkan definisi tersebut, teori ini menekankan bahwa manajemen bukan sekadar kegiatan administratif, melainkan proses sistematis yang berorientasi agar Tercapainya sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan hemat sumber daya. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, teori ini berperan mengarahkan seluruh kegiatan pengelolaan pesantren agar selaras

dengan visi dan misi lembaga. Setiap fungsi manajemen saling terkait dan mendukung untuk menghasilkan sistem pendidikan yang terstruktur serta terukur (Julitasari et al., 2024).

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan nonformal di bidang keagamaan Islam (Nur et al., 2021). Upaya untuk mempertahankan kelestarian Al-Qur'an dapat dilakukan melalui penghafalan, karena memelihara kesuciannya merupakan pekerjaan terpuji dan amal mulia yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW (Rohmah & Swandari, 2021). Pesantren dianggap belum mampu beradaptasi dengan perkembangan era digital, dan jika kondisi ini tidak segera mendapat penanganan, maka keunggulan pesantren akan semakin tergerus (Hamruni & Satria, 2016).

Konsep pengelolaan pesantren dalam konteks ini memandang pesantren sebagai pihak yang berperan dalam pembangunan masyarakat, diharapkan dapat menyiapkan beragam ide untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia guna memperbaiki kualitas pesantren serta kualitas hidup

masyarakat di sekitarnya (Nazarudin, 2025).

Membaca Al-Qur'an memiliki karakter berbeda dibandingkan membaca buku pelajaran atau buku umum lainnya. Kitab suci ini memiliki aturan khusus dalam pembacaannya. Untuk membacanya dengan benar, diperlukan pemahaman makharijul huruf dan ilmu tajwid. Karena itu, membaca Al-Qur'an memerlukan kebiasaan, latihan berkelanjutan, serta motivasi dalam diri. Salah satu faktor penting dalam proses ini adalah minat baca (Islam et al., 2023).

Menumbuhkan nilai-nilai Al-Qur'an pada remaja mendukung mereka dalam menghadapi berbagai tantangan dunia luar. Hal ini meningkatkan kesadaran dan perhatian masyarakat. Oleh karena itu, menjadi hal penting bagi masyarakat untuk menginternalisasi prinsip-prinsip itu ditanamkan untuk anak usia dini. Dengan demikian, program ini wajar diminati oleh lembaga pendidikan, terutama pondok pesantren, dan termuka sebagai salah satu program unggulan.

Banyak santri masih mengalami kesulitan dalam penguasaan tajwid, kurang lancar membaca, bahkan masih terdapat

kesalahan makhraj huruf. Kondisi ini menunjukkan bahwa tahapan pra hafalan belum dikelola secara optimal oleh sebagian pesantren. Akibatnya, proses tahfidz menjadi terhambat dan hasil hafalan santri tidak maksimal.

Pembelajaran Al-Qur'an menawarkan berbagai model dan pendekatan yang layak diterapkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pemahaman kepada peserta didik. Salah satu metode yang cukup dikenal di Indonesia adalah metode *fashahah*. Melalui metode ini, penekanan diberikan pada pengucapan *makhrajul huruf* (tempat keluarnya huruf), sehingga setiap huruf dalam bacaan Al-Qur'an dapat diucapkan dengan jelas. Kejelasan dalam pengucapan tersebut membuat bacaan Al-Qur'an terdengar lebih merdu dan indah ketika dilantunkan (Idris, 2007).

Menghafal Al-Quran perlu disertai bacaan yang fasih dan sesuai kaidah tajwid. Tanpa penguasaan bacaan yang benar, ada resiko kekeliruan yang terus tertanam dalam hafalan.

Dalam konteks ini, manajemen pesantren memiliki peran penting untuk merancang strategi yang tepat guna meningkatkan kemampuan membaca santri sebelum mereka masuk ke tahap hafalan. Strategi tersebut mencakup perencanaan program, pengorganisasian guru dan santri, pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, serta evaluasi secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif berbentuk kasus, sebab bertujuan untuk mencapai pemahaman yang bersifat mendalam terkait strategi manajemen pesantren dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri pra-hafalan melalui data deskriptif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang proses pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Safinatul Huda Bandung Diwek Jombang.

Informan dipilih dengan purposive sampling berdasarkan relevansi informasi terhadap fokus

penelitian. Informan meliputi pengasuh pondok, ustadz, pengurus, dan santri yang terlibat dalam program pembelajaran Al-Qur'an pra-hafalan.

Pengumpulan data dilakukan lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mendapatkan gambaran langsung, informasi mendalam, dan bukti pendukung.

Analisis data bersifat deskriptif melalui tiga tahap: reduksi data (pemilihan dan penyederhanaan), penyajian data secara naratif, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memperoleh pemahaman menyeluruh.

Keabsahan data dijamin dengan triangulasi, yakni perbandingan dan konfirmasi antar sumber dan teknik pengumpulan, serta pengecekan silang informasi dari pengasuh, pengurus, ustadz, dan santri.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Pondok Pesantren Putra Safinatul Huda Bandung Diwek Jombang menerapkan strategi manajemen secara sistematis melalui empat fungsi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan pesantren menetapkan standar

kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai santri sebelum mengikuti program tahfidz. Tahap pengorganisasian mencakup pembagian tugas yang jelas antar pengasuh, ustadz, dan pengurus serta pengelompokan santri berdasarkan tingkat kemampuan membaca. Dalam pelaksanaan, pesantren menggunakan metode Fashohah sebagai program utama pra-hafalan untuk meningkatkan kualitas bacaan. Evaluasi dilakukan berkala melalui tes kenaikan kelas, pemantauan perkembangan santri, dan rapat evaluasi rutin untuk memastikan tercapainya target pembelajaran.

Penerapan strategi tersebut berdampak positif pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Wawancara menunjukkan peningkatan pemahaman tajwid, ketepatan makhraj, kelancaran baca, dan kedisiplinan belajar. Sebelum program Fashohah, sebagian santri mengalami kesulitan, seperti kesalahan makhraj, kurang pemahaman terhadap hukum tajwid, dan keterlambatan kelancaran membaca. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Mardjoko Idris dalam Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan dan Al-Badi' serta Abd al-Hafidz

Hasan dalam Ilmu Al-Ma'ani: Diraasah Nadzariyyah Tadzbiiqiyah yang menjelaskan bahwa fashohah berkaitan dengan kejelasan, ketepatan, dan keindahan dalam pengucapan bahasa Arab maupun bacaan Al-Qur'an (Idris, 2007). Setelah mengikuti program intensif, kemampuan membaca santri berkembang signifikan sehingga mereka lebih siap memasuki tahap hafalan.

Temuan ini konsisten dengan teori manajemen George R. Terry, yang menegaskan bahwa keberhasilan program bergantung pada pelaksanaan terpadu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Julitasari et al., 2024). Dalam kasus ini, fungsi-fungsi tersebut diterapkan sehingga proses pra-hafalan menjadi terstruktur dan terukur. Keberhasilan juga didukung oleh pendekatan berbasis kebutuhan, pengelompokan menurut kemampuan, pendampingan intensif oleh ustadz, evaluasi berkelanjutan, serta lingkungan pesantren yang kondusif. Dengan demikian, strategi manajemen pesantren berperan bukan hanya sebagai sistem pengelolaan, tetapi juga sebagai faktor utama

pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an pada tahap pra-hafalan.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi manajemen di Pondok Pesantren Putra Safinatul Huda Bandung Diwek Jombang. Upaya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an pada fase pra-hafalan dilaksanakan dengan cara empat fungsi manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Implementasi strategi terealisasi melalui penerapan metode Fashohah sebagai program pra-hafalan yang bertujuan membekali santri dengan keterampilan membaca Al-Qur'an yang memadai sebelum memasuki tahfidz.

Temuan menunjukkan bahwa strategi tersebut efektif meningkatkan kemampuan membaca santri, khususnya ketepatan makhraj huruf, penguasaan tajwid, kelancaran, dan kefasihan bacaan. Keberhasilan program didukung oleh pengelolaan yang terstruktur, pembinaan intensif, serta evaluasi berkala untuk memantau perkembangan santri. Berdasarkan hasil ini, pesantren diharapkan mempertahankan dan

mengembangkan program pra-hafalan yang sudah berjalan, antara lain melalui peningkatan mutu metode pembelajaran, peningkatan kompetensi pendidik, dan penguatan sistem evaluasi.

Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji efektivitas metode Fashohah lebih mendalam dengan pendekatan atau lokasi berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada program pra-hafalan di lingkungan pesantren.

Kesimpulan akhir penelitian beserta rekomendasi perbaikan yang dianggap perlu dan usulan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, E. M. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan, Budaya Akademik, Dan Citra Lembaga Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(3), 169–178. <https://doi.org/10.17977/um025v2i32018p169>
- Firmansyah, M. A. (2018). *Pengantar manajemen*. December.
- Hamruni, H., & Satria, R. (2016). Eksistensi Pesantren dan Kontribusinya Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 197–210.
- Idris, M. (2007). Ilmu Balaghah Antara al-Bayan dan al-Badi'. Yogyakarta: Teras.
- Islam, A., Langsa, N., & Artikel, I. (2023). Urgensi Pendidikan Al-Qur ' an : Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur ' an Dan Solusiny a. 2(1), 97–108.
- Julitasari, E. N., Widya, U., Malang, G., Awaliyah, F., Garut, U., & Mandamdari, A. N. (2024). *DASAR-DASAR MANAJEMEN* (Issue April).
- Nazarudin, M. (2025). *NON AKADEMIK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AQOBAH INTERNATIONAL SCHOOL JOMBANG*. 2(5), 438–450.
- Nur, F., Universitas, F., Negeri, I., Kh, P., & Zuhri, S. (2021). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Fitrah di TPA Sekar Purbalingga*. 3(1), 1–15.
- Rohmah, N., & Swandari, T. (2021). Manajemen program tahfidz dalam pengembangan karakter siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 199–211.
- Teguh Triwiyanto. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Yunita, N. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Swasta. *Journal of Educational Research*, 2(2), 206–222.